

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan zaman semakin menuntut perbaikan mutu hidup sejalan dengan kebutuhan masyarakat yang terus meningkat dari segi konsumsi dan produksi baik berupa barang maupun jasa, sampai pada kebutuhan investasinya. Masyarakat Indonesia mulai melirik pasar modal sebagai sarana investasi yang menjanjikan. Seiring berkembangnya pasar modal di dalam ekonomi Islam menjadi warna baru tersendiri bagi masyarakat Indonesia terutama yang beragama Islam.

Pasar modal syariah memiliki andil yang cukup besar dalam meningkatkan pangsa pasar perusahaan berbasis syariah tentunya akan memberikan informasi yang berkaitan dengan kesyariahan perusahaan seperti informasi yang menggambarkan bahwa sebuah perusahaan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi berkelanjutan. Untuk itu diperlukan suatu pelaporan yang baik agar investor tertarik untuk menanamkan dananya di perusahaan yang berbasis syariah.

Pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham dan obligasi dengan tujuan dan hasil penjual tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan.¹ Jadi pasar modal merupakan jual beli saham maupun obligasi.

¹Irham Fahmi, *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal* (Jakarta, Mitra Wacana Media, 2014), hlm. 305

Dalam melakukan investasi di pasar modal investor harus benar-benar menyadari bahwa disamping mengalami keuntungan akan mengalami kerugian.

Pasar modal dasarnya, merupakan tempat diperjualbelikannya berbagai instrumen keuangan jangka panjang, seperti utang, ekuitas (saham), instrumen derivatif, dan instrumen lainnya. Pasar modal merupakan pendanaan bagi perusahaan maupun instansi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya.²

Salah satu instrumen di Indonesia yang identik terkait dengan pasar modal adalah Jakarta *Islamic Index* (JII). Jakarta *Islamic Index* menghitung indeks harga rata-rata saham untuk jenis saham-saham yang memenuhi kriteria syariah. Jakarta *Islamic Indeks* merupakan indeks yang terdiri 30 saham yang mengakomodasi investasi syariah dalam Islam atau Indeks yang berdasarkan syariah Islam. Saham-saham yang masuk dalam indeks syariah adalah emiten yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan syariah. Investasi dalam pasar modal, khususnya dalam saham, memiliki profil risiko dan hasil yang berbeda dengan investasi keuangan lainnya.³

Tujuan pembentukan Jakarta *Islamic Index* (JII) adalah untuk meningkatkan kepercayaan investor untuk melakukan investasi pada saham berbasis syariah dan memberikan manfaat bagi pemodal dalam menjalankan syariah islam untuk melakukan investasi di bursa efek.

² Tjibtono Darmaji, dan Hendry M Fakhruddin, *Pasar Modal di Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 1

³ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2009), hlm. 130.

Laporan keuangan merupakan media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan. Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan sarana informasi (*sceen*) untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan dapat menggambarkan posisi keuangan perusahaan, hasil usaha perusahaan dalam suatu periode, dan arus dana (kas) perusahaan dalam periode tertentu.⁴

Laporan Keuangan yaitu sumber informasi keuangan yang diberikan oleh perusahaan kepada publik terutama kepada *Shohibul mall* dan *Mustair*. Laporan laba rugi yaitu bagian dari laporan keuangan yang banyak mendapat perhatian dari *Shohibul maal* dan *Mustair* untuk pertimbangan pengambilan keputusan melakukan investasi atau memberikan tambahan kredit dan menjadi perhatian pihak-pihak tertentu dalam menaksir kinerja atas pertanggungjawaban manajemen dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka, serta dapat dipergunakan untuk memperkirakan prospeknya dimasa depan.⁵

Suatu laporan keuangan (*financial statement*) akan menjadi lebih bermanfaat untuk pengambilan keputusan, apabila dengan informasi tersebut dapat diprediksi apa yang akan terjadi dimasa mendatang. Semakin baik kualitas laporan keuangan yang disajikan maka akan semakin meyakinkan pihak eksternal dalam melihat kinerja keuangan perusahaan tersebut. Farid dan siswanto mengatakan bahwa laporan keuangan merupakan informasi yang diharapkan

⁴ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 105

⁵ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, "Pengaruh Leverage, Firm Zise dan Voluntary Disclosure Terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC)" *Jurnal WIGA* Vol. 2 No. 2, September 2012, hlm. 103-104.

mampu memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.⁶

Salah satu unsur dalam laporan keuangan yang paling banyak diperhatikan dan dinanti-nantikan informasinya adalah laporan laba rugi, suatu laporan yang memberikan informasi mengenai laba (*earnings*) yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode. Informasi laba merupakan referensi bagi investor untuk menanamkan investasinya kepada perusahaan tersebut karena laba, baik positif maupun negatif yang diperoleh oleh laporan laba rugi perusahaan akan mempengaruhi *return* saham. Laba akuntansi berhubungan sangat erat dengan penilaian perusahaan yang dipresentasikan dengan harga saham *Earning Response Coefficient* (ERC).⁷

Salah satu komponen untuk menilai laporan keuangan yang sering digunakan dipasar modal adalah rasio profitabilitas dan rasio pasar. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu.⁸ Terdapat banyak factor yang mempengaruhi *Earning Response Coefficient* (ERC), faktor-faktor yang mempengaruhi *Earning Response Coefficient* (ERC) adalah *Islamic Social Reporting* (ISR), Profitabilitas, dan Leverage.

Terkait pengungkapan praktek *Corporate Social Responsibility* (CSR) diatur dalam UU No. 40 Tahun 2007 tentang perseroan Terbatas yang menyebutkan bahwa laporan tahunan harus memuat beberapa informasi, salah

⁶ Irham Fahmi, *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*, hlm. 31.

⁷ Sem Paulus Silalahi, "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Disclouser*, Beta dan *Price To Book Value* (PBV) Terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC), (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)" *Jurnal Ekonomi* Vol. 22 No. 1, Maret 2014, hlm. 1

⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 115.

satunya adalah laporan pelaksanaan tanggung jawab social dan lingkungan. Sejalan dengan meningkatnya *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam konteks Islam, maka makin meningkat pula keinginan membuat pelaporan sosial yang bersifat syariah.⁹

Perbankan Syariah dan perusahaan-perusahaan Syariah di Indonesia diharapkan untuk menyajikan suatu dimensi religi, termasuk dalam pengungkapan laporan tanggung jawab social perusahaan. hal ini bertujuan untuk memberikan manfaat kepada nasabah maupun pihak yang terkait. Oleh karena itu, dibutuhkan acuan untuk mengukur kinerja perbankan syariah dalam membuat laporan tanggung jawab social yang turut menyajikan aspek-aspek religi. Dalam hal ini, kesesuaian penyajian pemenuhan kewajiban perusahaan dengan konsep syariah dapat dilihat melalui pengungkapan indeks *Islamic Social Reporting* (ISR).¹⁰

Kerangka pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dikenal dengan *Islamic Social Reporting* (ISR). ISR pertama diperkenalkan oleh Prof. Roszaini Haniffa pada tahun 2002 melalui jurnal yang berjudul *Social Reporting Disclosure An Islamic Perspective*. Selanjutnya penelitian tersebut dikembangkan oleh Othman dkk pada tahun 2009 melalui jurnal yang berjudul *Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Shariah-Approved Companies in Bursa Malaysia*. Di indonesia, belum terdapat aturan yang jelas mengenai pengungkapan ISR dikalangan perusahaan. Oleh karena itu, dibutuhkan acuan untuk mengukur kinerja lembaga dan institusi syariah dalam membuat laporan tanggung jawab sosial yang turut menyajikan

⁹ <http://www.ojk.go.id/peraturan/UU-No-40-Tahun-2007-tentang-peseroa-terbatas>. Diakses pada Tanggal 11 Juni 2020.

¹⁰ Ali Rama, "Analisis Determinan Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR), Studi kasus Bank Umum Syariah." *Equalibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 2, No. 1 2014, hlm. 98.

aspek-aspek religi.¹¹ Termasuk diantaranya adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII).

Islamic Social Reporting (ISR) merupakan pelaporan kinerja sosial perusahaan-perusahaan yang berbasis syariah indeks ini adalah perluasan dari standard pelaporan kinerja sosial yang meliputi harapan masyarakat yang tidak hanya mengenai peran perusahaan dalam perekonomian, tetapi juga dalam perspektif spiritual, dan menekankan pada keadilan sosial terkait mengenai lingkungan, hak minoritas, dan karyawan (Fitria dan Hartanti, 2010) *Islamic Social Reportig* (ISR) memiliki dua tujuan utama, yaitu sebagai bentuk akuntabilitas kepada Allah SWT dan masyarakat serta untuk meningkatkan transparansi kegiatan bisnis dengan memberikan informasi yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan para pembuat keputusan muslim.¹²

Ke dua profitabilitas, pofitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.¹³ Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi.¹⁴

Return on Equity (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang

¹¹ Sri Rahayu, "Profitabilitas dan Pengaruhnya Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta *Islamic Index*" *Jurnal Mutiara Akuntansi* Volume 04, Nomer 1, Tahun 2019, hlm. 37

¹² Muhammad Fajrul Novrizal & Meutia Fitri, "Faktor-faktor Mempengaruhi Pengungkapan *Corpporate Social Responsibility* (CSR) Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) Tahun 2012-2015 dengan Menggunakan *Islamic Social Reporting* (ISR) *Index* Sebagai Tolak Ukur" *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* (JIMEKA), Vol. 1 No. 2 Tahun 2016, hlm. 179-180.

¹³ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*. (Jakarta: Kencana, 2010). Hlm. 115.

¹⁴ Kasmir, *Analisis laporan keuangan*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014). Hlm. 197.

dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin efisien penggunaan modalnya.¹⁵ Menurut Kasmir, *Return On Assets* (ROA) atau dalam referensi lain juga dikenal dengan nama *Return on Investment* (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*retun*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. ROA menggambarkan kinerja perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan mendayagunakan jumlah aset yang dimiliki.¹⁶

Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on assets* (ROA), ROA yang semakin bertambah menggambarkan kinerja perusahaan yang semakin baik. Oleh karena itu laba atas kekayaan yang dimiliki perusahaan merupakan komponen yang cukup untuk mewakili dari rasio profitabilitas.

Untuk menjalankan operasinya setiap perusahaan memiliki berbagai kebutuhan, terutama yang berkaitan dengan dana agar perusahaan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Dana selalu dibutuhkan untuk menutupi seluruh atau sebagian dari biaya yang diperlukan, baik dana jangka pendek maupun jangka panjang. Kombinasi dari penggunaan dana dikenal dengan nama rasio penggunaan dana pinjaman atau utang atau dikenal dengan nama rasio solvabilitas atau rasio *leverage*.

Rasio solvabilitas atau yang biasa disebut *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan

¹⁵ I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Surabaya: PT Gelora Aksara Pratama, 2011), hlm. 22.

¹⁶ Ariyanti, dkk, "Pengaruh ROE, ROA, NPM dan CR Terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta *Islamic Index*." *I-Finance* Vol. 2, No. 2, Desember 2016. Di akses pada Tanggal 24 September 2018.

utang.¹⁷ *Leverage* yang tinggi berarti sebuah perusahaan memiliki utang yang lebih besar dibandingkan asset perusahaan. Sehingga laba akan mengalir lebih banyak kepada kreditur dibandingkan pemegang saham.

Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. Rasio ini dapat dihitung dari pos-pos yang sifatnya jangka panjang seperti aktiva tetap dan utang jangka panjang.¹⁸

Beberapa penelitian yang mendukung penelitian ini salah satunya yang dilakukan oleh Vivi Anggraini pada tahun 2015 dengan judul *Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Earning Response Coefficient, Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index tahun 2010-2013*. Menemukan bahwa *Islamic Social Reporting* (ISR), Profitabilitas (ROA), *Leverage* (DAR) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC).¹⁹

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurfaizah Divia Maharani pada tahun 2017 yang berjudul *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Islamic Social Reporting (ISR) Terhadap Earning Response Coefficient (ERC) dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating*. Menemukan bahwa *Islamic Social Reporting* (ISR) tidak berpengaruh terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC), profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Earning Response*

¹⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014). Hlm. 151.

¹⁸ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 303.

¹⁹ Vivi Anggraini, "Pengaruh Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR), Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC), (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2010-2013)." Tahun 2015.

Coefficient (ERC), dan leverage tidak berpengaruh terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC).²⁰

Dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Vivi Anggraini dan Nurfaizah Divia Maharani membuat peneliti tertarik mengangkat judul ini karena keduanya memiliki pengaruh yang berbeda terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC) Penjelasan diatas akan menjadi pertimbangan tersendiri bagi para pelaku dunia bisnis baik pengusaha maupun investor dalam menganalisis kinerja perusahaan, untuk itu diperlukan perluasan penelitian yang didukung oleh teori yang mendasar. Maka penelitian ini dilakukan dengan judul “Pengaruh *Islamic Social Reporting* (ISR), Profitabilitas, dan Leverage Terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC) pada Perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta *Islamic Index* (JII) Periode 2017-2018.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka permasalahan yang diangkat penulis adalah :

1. Apakah ada pengaruh *Islamic Social Reporting* (ISR), Terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Indeks* (JII) Periode 2017-2018 ?
2. Apakah ada pengaruh Profitabilitas, Terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Indeks* (JII) Periode 2017-2018 ?

²⁰ Nurfaizah Divia Maharani, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan *Islamic Social Reporting* (ISR) Terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC) dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel *Moderating* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia di BEI Periode 2013-2016).” Tahun 2017.

3. Apakah ada pengaruh Leverage Terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Indeks* (JII) Periode 2017-2018?
4. Apakah ada pengaruh *Islamic Social Reporting* (ISR), Profitabilitas, Leverage secara simultan Terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) Periode 2017-2018 ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sesuatu yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian. Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis apakah ada pengaruh *Islaimc Social Reporting* (ISR) terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC) Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta *Islamic Indeks* Periode 2017-2018.
2. Untuk menguji dan menganalisis apakah ada pengaruh Profitabilitas terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC) Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta *Islamic Indeks* Periode 2017-2018.
3. Untuk menguji dan menganalisis apakah ada pengaruh Leverage terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC) Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta *Islamic Indeks* Periode 2017-2018.
4. Untuk menguji dan menganalisis apakah ada pengaruh *Islamic Social Reporting* (ISR), Profitabilitas, Leverage secara simultan Terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC) Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta *Islamic Index* periode 2017-2018.

D. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan anggapan dasar atau postulat tentang suatu hal berkenaan dengan masalah penelitian yang kebenarannya sudah diterima oleh peneliti.²¹

Variabel yang mempengaruhi *Earning Response Coefficient* (ERC) yaitu, *Islamic Social Reporting* (ISR)²², Profitabilitas²³ Leverage²⁴, Firm Zise²⁵, Likuiditas²⁶, *Corporate Social Responsibility* (CSR)²⁷, *Price To Book Value* (PBV)²⁸. Variabel Y yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Earning Response Coefficient* (ERC) dipengaruhi oleh *Islamic Social Reporting* (ISR), profitabilitas, Leverage. Sedangkan variabel lainnya yang terdiri dari Firm Size, Likuiditas, *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan *Price to Book Value* (PBV) nilainya dianggap konstan (*Ceteris Paribus*).

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Hipotesis merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap

²¹ Tim Penyusunan Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah, *Peulisan Karya Ilmiah*, (Pamekasan: STAIN Press, 2015), hlm. 10.

²² Melinda, "Pengaruh ISR, Leverage, dan Likuiditas Terhadap ERC, Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia." *Jurnal ISEI Accounting Review* Vol, II, No, 1 Maret 2018.

²³ Muhammad Fauzan & Agus Purwanto, "Pengaruh Pengungkapan CSR, *Timeliness*, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Resiko Sistematis Terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC), (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur, Properti, dan Pertambangan yang Terlisting di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Periode 2013-2014)." *Journal Of Accounting*, Volume. 6 Nomor. 1, Tahun 2017.

²⁴ Zuhairini Silfia, "Pengaruh Konservatisme Akuntansi, ISR, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap ERC." *Jurnal Ekonomi Akuntansi* Volume, 3. Issue. 4, 2017.

²⁵ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, "Pengaruh Leverage, Firm Size dan Voluntary Disclosure Terhadap ERC." *Jurnal WIGA* Vol, 2, No. 2 September 2012.

²⁶ Melinda, "Pengaruh ISR, Leverage, dan Likuiditas Terhadap ERC, Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia." *Jurnal ISEI Accounting Review* Vol. II, No. 1, Maret 2018.

²⁷ Mitha Dwi Restuti, "Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC)." *Jurnal Dinamika Manajemen* Vol. 3 No. 1, 2012.

²⁸ Sem Paulus Silalahi, "Pengaruh CSR Disclosure, Beta dan *Price to Book Value* (PBV), Terhadap ERC." *Jurnal Ekonomi* Vol, 22 No, 1 Maret 2014.

paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya.²⁹ Adapun hipotesis penelitian ini adalah :

1. H_{a1} : Ada pengaruh *Islamic Social Reporting* (ISR) terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC) pada Perusahaan Jakarta *Islamic Indeks* Tahun 2017-2018.
2. H_{a2} : Ada pengaruh Profitabilitas, terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC) pada Perusahaan Jakarta *Islamic Indeks* Tahun 2017-2018.
3. H_{a3} : Ada pengaruh Leverage terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC) pada Perusahaan Jakarta *Islamic Indeks* Tahun 2017-2018.
4. H_{a4} : Ada pengaruh *Islamic Social Reporting* (ISR), Profitabilitas, Leverage secara simultan terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC) pada Perusahaan Jakarta *Islamic Indeks* Tahun 2017-2018.

F. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Akademis

a. Bagi peneliti

Bagi peneliti yaitu menjelaskan tugas akhir juga sebagai pengetahuan dan sarana untuk mengimplementasikan landasan teori yang diperoleh selama perkuliahan dan praktik dilapangan khususnya yang berkaitan dengan laporan keuangan perusahaan.

b. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya bagi Ekonomi dan Bisnis Islam dan umumnya bagi Akademik IAIN Madura yang berkaitan dengan kegunaan analisis rasio keuangan perusahaan Jakarta *Islamic Index* (JII).

²⁹ Tim Penyusunan Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah, *Peulisan Karya Ilmiah*, hlm.11.

2. Manfaat Praktis

Bagi perusahaan, Yaitu sebagai sumbang sarana atau evaluasi dalam menganalisis kinerja dalam laporan keuangan.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian mencakup batasan variabel-variabel yang diteliti dan lokasi penelitian.

1. Ruang Lingkup Variabel Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah pengaruh *Islamic Social Reporting* (ISR), profitabilitas, leverage terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC) yang terdaftar pada perusahaan Jakarta *Islamic Index* (JII) tahun 2017-2018 yang di dapat dari website resmi www.idx.co.id. Karena berbagai keterbatasan maka dalam penelitian Ini penulis membatasi ruang lingkup dan pembahasan agar tidak menyimpang dari pokok pembahasan.

Tujuan dari penelitian ini yaitu membahas masalah yang ada dalam rumusan masalah dan supaya tidak keluar jalur dari pembahasan ini maka dibutuhkan ruang lingkup dalam penelitian. untuk variabel yang diteliti dibatasi pada variabel *Islamic Social Reporting* (ISR), profitabilitas, leverage dan *Earning Response Coefficient* (ERC).

a. *Islamic Social Repoting* (ISR), yaitu dalam perspektif Islam, *social report* adalah praktik bisnis yang memiliki tanggung jawab etis secara Islami. Haniffa (2002) membuat lima tema pengungkapan indeks *Islamic Social Reporting* (ISR) yaitu Tema Investasi dan Keuangan, Tema Produk dan Jasa, Tema Tenaga Kerja, Tema Sosial dan Tema Lingkungan. Kemudian di kembangkan oleh Othman dkk

(2009) dengan menambahkan satu pengungkapan yaitu Tema Tata Kelola Organisasi.³⁰

$$ISRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n} \text{ }^{31}$$

b. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.³² Laba sering kali menjadi salah satu ukuran kinerjanya baik dan sebaliknya. Namun yang akan digunakan dalam sub bab ini hanyalah Pengukuran pada rasio Profitabilitas dapat menggunakan *Return On Asset* (ROA), yang diharapkan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan tingkat aset tertentu.

Adapun rumus *Return on Assets* (ROA) adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}} \text{ }^{33}$$

c. Rasio solvabilitas atau rasio *lever*

d. *age ratio*, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.³⁴ Artinya, berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Namun yang akan digunakan dalam sub bab ini hanyalah Pengukuran pada rasio solvabilitas dapat menggunakan *Debt to Assets Ratio* (DAR), yang diharapkan dengan mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang

³⁰ Bayu Tri Cahya, *Islamic Social Reporting Representasi Tanggung Jawab dan Akuntabilitas Perusahaan Berbasis Syariah* (Bogor: UIKA Press, 2019), hlm. 138

³¹ Nurfaizah Divia Maharani, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan *Islamic Social Reporting* (ISR) Terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC) dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel *Moderating* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia di BEI Periode 2013-2016)." Tahun 2017.

³² Ibid hlm, 234

³³ Fahmi, *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*, hlm 337.

³⁴ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 112.

perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelola aktiva.

$$\text{Rumus: } \mathbf{Debt\ To\ Assets\ Ratio} = \frac{\mathbf{Total\ Debt}}{\mathbf{Total\ Asset}}$$

e. *Earning Response Coefficient* (ERC) merupakan koefisien yang mengukur respon abnormal return sekuritas terhadap *unexpected earning* perusahaan-perusahaan yang menerbitkan sekuritas. Pada saat perusahaan mengumumkan laba di pasar modal, pasar akan merespon laba tersebut yang akan menyebabkan reaksi pasar. Apabila reaksi pasar terhadap informasi laba kuat, maka akan tercermin pada tingginya *earnig response coefficient*. Sebaliknya apabila reaksi pasar terhadap informarmasi laba lemah maka akan tercermin pada rendahnya *earningrespon coefficient*.³⁵

$$\mathbf{CAR}_{it} = \mathbf{\alpha} + \mathbf{\beta UE}_{it} + \mathbf{\epsilon}$$

2. Ruang Lingkup Objek

Ruang lingkup objek pada penelitian ini yaitu pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) dan untuk data yang akan diteliti melalui laporan keuangan tahunan perusahaan yaitu pada tahun 2017-2018.

H. Definisi Istilah

Penelitian ini berjudul “Pengaruh *Islamic Social Reporting* (ISR), profitabilitas, leverage terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC), perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* tahun 2017-2018”. Penulis perlu

³⁵ Zuhairini Silfia, “Pengaruh Konservatisme Akuntansi, *Islamic Social Reporting* (ISR), Leverage, terhadap *Earning Response Coefficiet* (ERC)” *Jurnal Ekonomi Akuntansi* Vol. 3 Issue 4, (2017) hlm. 39.

menjelaskan makna rangkaian kata yang terdaftar dalam judul penelitian ini agar tidak terjadi kesalah pahaman bagi pembaca.

1. *Islamic Social Reporting (ISR)*

Maliah et,al (2003) dalam jurnal Sri rahayu menekankan bahwa ada dua hal yang harus diungkapkan dalam perspektif isla, yaitu: pengungkapan penuh (*full disclausure*) dan akuntabilitas social (*social accountabilitas*) *Islamic Social Reporting* merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan maupun tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungannya dengan tidak mengabaikan kemampuan daripada perusahaan yang sesuai dengan prinsip islam.³⁶

2. Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam periode tertentu. Rasio ini juga juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi.³⁷

3. Solvabilitas (*Leverage*)

Rasio solvabilitas atau disebut juga Leverage menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi.³⁸

³⁶ Sri Rahayu, "Profitabilitas dan Pengaruhnya Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta *Islamic Indeks (JII)*." *Jurnal Mutiara Akuntansi*, Vol. 04, No.1, 2019. Hlm 43.

³⁷ Kasmir, *Analisis Laporan keuangan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), hlm. 114

³⁸ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), hlm. 303.

4. *Earning Response Coefficient (ERC)*

Earning Response Coefficient (ERC) merupakan koefisien yang mengukur respon *abnormal return* sekuritas terhadap *unexpected earning* perusahaan-perusahaan yang menerbitkan sekuritas. Pada saat perusahaan mengumumkan laba di pasar modal, pasar akan merespon laba tersebut yang akan menyebabkan reaksi pasar. Reaksi yang diberikan tergantung dari kualitas laba yang dihasilkan oleh perusahaan.³⁹

³⁹ Zuhairini Silvia, “Pengaruh Konservatisme Akuntansi, *Islamic Social Reporting*, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Earning Response Coefficient* (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia Periode 2014-2015).” *Jurnal Ekonomi Akuntansi* Vol. 3, Issue 4, (2017).